

**PENGARUH HUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT.
PERKEBUNAN NUSANTARA VI TAHUN 2018-2021**

Niken Ayuningrum, Johandri Iqbal, Ferdyan Wana Saputra, Muhammad Azfareno
Prodi Akuntansi, Politeknik Jambi, Kota Jambi, Indonesia

E-mail: niken@politeknikjambi.ac.id

Abstract

This research was conducted at PT. Perkebunan Nusantara VI. The purpose of this study is to determine whether debt, both long-term debt and short-term debt has a significant effect on profitability, which in this study is represented by the Net Profit Margin Ratio (NPM). The research period is 2018-2021. The problem formulation of this study aims to determine how significant the influence of long-term debt and short-term debt on profitability at PT. Perkebunan Nusantara VI. This research is a quantitative research. With the type of data used is secondary data obtained in the financial statements of PT. Perkebunan Nusantara VI. The data analysis technique used in this study is multiple linear regression analysis using the SPSS version 26.0 program with the regression equation $Y = -0.018 - 0.064X_1 + 0.133X_2$. Based on the results of tests conducted on SPSS, it is found that there is no significant effect between long-term debt on profitability. Meanwhile, for short-term debt, it can be concluded that there is no significant effect between short-term debt on profitability. In the F test or simultaneous test, it is concluded that there is no significant effect between long-term debt and short-term debt on profitability simultaneously. Adjusted R2 value of 14.6% coefficient indicates that the profitability variable can be explained by long-term debt and short-term debt. While the remaining 85.4% is influenced by other variables that are not explained in this research model.

Keywords: *long-term debt, short-term debt, profitability*

Pendahuluan

Kondisi suatu perusahaan pada dasarnya diharapkan untuk bertujuan untuk mencari keuntungan (*Profit*). Untuk menjamin kelangsungan dan perkembangan usahanya Perusahaan harus untung. Mengingat kompetisi bisnis, perusahaan benar-benar perlu memperhatikan masalah terkait dengan keuangan perusahaan. Pembiayaan itu sendiri bisa berasal dari sumber pendanaan sumber internal, termasuk laba ditahan, dan sumber eksternal, termasuk hutang jangka panjang, hutang jangka pendek dan modal saham.

Modal kerja sangat penting bagi sebuah perusahaan karena merupakan rasio-rasio yang digunakan dalam mengukur efisiensi

modal kerja dalam sebuah perusahaan. Pemenuhan kebutuhan modal kerja dapat dilakukan melalui modal sendiri dan sumber lainnya. Modal kerja dibutuhkan oleh setiap perusahaan untuk membiayai kegiatan operasionalnya. Adanya persoalan pengelolaan modal kerja menjadi masalah serius dan merupakan aspek yang sering dihadapi perusahaan. Banyak perusahaan gulung tikar karena mengalami kondisi tersebut. Karena itu, adanya analisis atas modal kerja perusahaan sangat penting dilakukan guna mengetahui kondisi modal kerja saat ini kemudian dihubungkan dengan situasi keuangan pada masa yang akan datang (Fenny, 2018)

Perusahaan lebih memilih menggunakan hutang sebagai sumber dana dibandingkan

sumber ekuitas karena pada umumnya bunga yang dibayarkan oleh perusahaan karena menggunakan hutang dapat digunakan untuk mengurangi pajak penghasilan, sehingga pajak penghasilan yang harus dibayarkan oleh perusahaan lebih kecil, penghematan pajak penghasilan merupakan suatu manfaat yang menguntungkan bagi perusahaan, tetapi hal terpenting yang perlu diingat oleh setiap perusahaan, bahwa dalam penggunaan hutang jangka pendek dan jangka panjang akan menimbulkan kewajiban finansial, baik dalam bentuk pembayaran bunga maupun angsuran pokok pinjaman (Fenny, 2018). Oleh karena itu penggunaan modal sendiri ataupun modal pinjaman sudah tentu harus memperhatikan kondisi perusahaan. Penggunaan analisis terhadap pinjaman yang digunakan untuk membiayai operasi perusahaan memang diperlukan apakah menguntungkan atau sebaliknya merugikan bagi perusahaan.

(Munawir, 2016) mengemukakan bahwa hutang merupakan semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, dimana hutang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditor. Akan tetapi dalam penggunaan hutang ini, diperlukan kehati-hatian atas resiko yang diakibatkan dari penggunaan hutang tersebut. Hal tersebut dikarenakan dana eksternal akan menyebabkan perusahaan menghadapi masalah yang berhubungan dengan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya.

Sumber lain nya selain hutang yang digunakan untuk mendanai segala aktivitas perusahaan, oleh karena nya *profitabilitas* menjelaskan kemampuan perusahaan untuk menggunakan semua keterampilan dan sumber daya mereka untuk menghasilkan keuntungan melalui aktivitas penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, dan sebagainya. Perusahaan selalu memiliki tuntutan untuk selalu menghasilkan laba, karena apabila perusahaan berada dalam kondisi yang baik mereka dapat membuat daya tarik bagi perusahaan lain untuk menjalin kerja sama. Atau bahkan menarik perhatian investor dan menginvestasikan modal dan saham mereka pada perusahaan tersebut.

Menurut (Prihadi, 2014) bahwa *profitabilitas* adalah kemampuan menghasilkan suatu laba.

Perusahaan dengan tingkat *profitabilitas* tinggi biasanya menggunakan hutang dalam jumlah sedikit dibandingkan dengan perusahaan dengan tingkat *profitabilitas* yang rendah karena perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan dengan dana yang dihasilkan secara internal. Sebaliknya pada tingkat *profitabilitas* yang rendah, perusahaan akan menggunakan hutang untuk membiayai operasionalnya. Maka dari itu manajemen perusahaan harus dapat mengambil keputusan dan kebijakan yang tepat dalam hal penggunaan dana yang berasal dari luar perusahaan yaitu hutang.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Laurentina Natalia Larasati P, 2015) yang berjudul "pengaruh hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang terhadap *profitabilitas* perusahaan dagang dan jasa yang terdaftar di BEI periode 2012-2014 " menunjukkan kesimpulan bahwa hutang jangka pendek memiliki pengaruh positif terhadap *profitabilitas*, artinya hutang jangka pendek apabila digunakan dengan baik oleh perusahaan guna menghasilkan laba sehingga, dapat meningkatkan *profitabilitas*, dan apabila hutang jangka pendek meningkat, maka *profitabilitas* juga akan meningkat. Selain itu juga disimpulkan bahwa hutang jangka panjang tidak mempunyai pengaruh terhadap *profitabilitas*, jadi artinya, perubahan yang terjadi pada hutang jangka panjang tidak akan mempengaruhi tingkat *profitabilitas*.

Penelitian lain juga yang dilakukan oleh (Fenny Monica A Hasugian, 2018) yang berjudul "Pengaruh Hutang Jangka Panjang, Hutang Jangka Pendek dan Modal Kerja Terhadap *Profitabilitas* Pada PT. Cakrawala Citramega Multifinance Periode 2013- 2017". Diperoleh hasil bahwa hutang jangka panjang secara parsial berpengaruh negatif tetapi signifikan terhadap *profitabilitas*, hutang jangka pendek secara parsial berpengaruh negatif tetapi signifikan terhadap *profitabilitas*, sedangkan modal kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *profitabilitas*.

(Zefri Maulana dan Ayang Fhonna Safa, 2017), meneliti mengenai "Pengaruh Hutang Jangka Pendek dan Hutang Jangka Panjang Terhadap

Profitabilitas pada PT Bank Mandiri Tbk". Diperoleh hasil bahwa hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang terbukti baik secara simultan maupun secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *profitabilitas*.

Maka berdasarkan karena faktor faktor tersebut penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul "**PENGARUH HUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA VI TAHUN 2018 - 2021**"

Landasan Teori

Rasio Profitabilitas

Rasio *profitabilitas* ialah merupakan rasio yang memiliki tujuan untuk memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode yang telah direncanakan dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Efektifitas manajemen disini dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi perusahaan (Wella, 2019).

Pengertian rasio *profitabilitas* menurut (Fahmi, 2013) adalah: "Rasio *profitabilitas* yaitu untuk menunjukkan keberhasilan perusahaan didalam menghasilkan keuntungan. Investor yang potensial akan menganalisis dengan cermat kelancaran sebuah perusahaan dan kemampuannya untuk mendapatkan keuntungan. Semakin baik rasio *profitabilitas* maka semakin baik pula menggambarkan tingkat kemampuan perolehan keuntungan suatu perusahaan."

Sedangkan menurut (Kasmir, 2014) definisi rasio *profitabilitas* merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya bahwa penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Dari pengertian penjelasan di atas, *profitabilitas* mempunyai arti penting dalam kegiatan usaha untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang.

Keuntungan merupakan hasil dari kebijaksanaan yang diambil oleh manajemen. Untuk mengukur tingkat laba atau keuntungan suatu perusahaan digunakan rasio keuangan atau rasio *profitabilitas*. Terdapat beberapa ukuran yang digunakan untuk melihat kondisi *profitabilitas* sebuah perusahaan antara lain: *Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Asset dan Return On Equity* (Wella, 2019).

Rasio *profitabilitas* memiliki tujuan dan manfaat tidak hanya bagi pihak internal, tetapi juga bagi pihak *eksternal* atau diluar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki kepentingan dengan perusahaan. Tujuan penggunaan rasio *profitabilitas* menurut (Kasmir, 2014) adalah:

- Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Sedangkan manfaat yang diperoleh rasio *profitabilitas* menurut (Kasmir, 2014) yaitu:

- Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode
- Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
- Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Hutang

Hutang sering disebut sebagai kewajiban yang harus dibayar. Dalam pengertian sederhananya dapat pula diartikan sebagai kewajiban

keuangan yang harus dibayarkan oleh perusahaan kepada pihak lain yang bersangkutan. Hutang dapat digunakan perusahaan untuk membiayai berbagai macam kebutuhan yang diperlukan oleh perusahaan, misalnya untuk membeli barang, jasa, aktiva, dll.

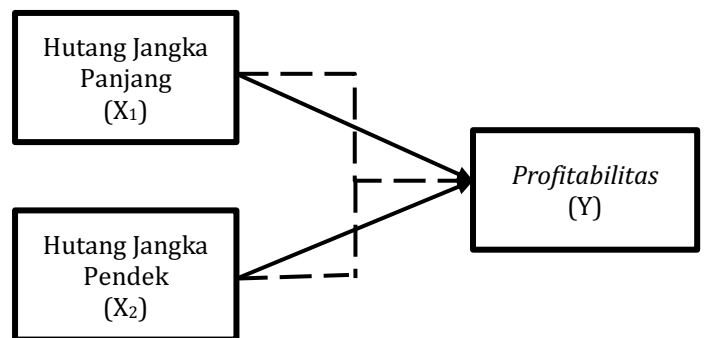
Hutang merupakan semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, dimana hutang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditor (Munawir, 2016).

Pada dasarnya hutang dapat dibedakan menjadi 2 jenis, yaitu hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek. Menurut (Fahmi, 2013) klarifikasi utang dibagi menjadi dua yaitu:

- Hutang jangka pendek (*Short-term liabilities*)
Hutang jangka pendek (*Short-term liabilities*) sering disebut juga dengan utang lancar (*current liabilities*). Penegasan utang lancar karena sumber utang jangka pendek dipakai untuk mendanai kebutuhan-kebutuhan yang sifatnya mendukung aktivitas perusahaan yang segera dan tidak bisa ditunda. Dan hutang jangka pendek ini umumnya harus dikembalikan kurang dari satu tahun (Wella, 2019).
Dalam penelitian ini jenis rasio yang digunakan diukur dengan rasio lancar (*current ratio*). Aktiva lancar (*current assets*) merupakan harta perusahaan yang dapat dijadikan utang dalam waktu singkat (maksimal satu tahun). Komponen aktiva lancar meliputi kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan, biaya dibayar dimuka, pendapatan yang masih harus diterima, pinjaman yang diberikan, dan aktiva lancar lainnya. Rasio lancar (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Wella, 2019).
- Hutang Jangka Panjang (*long-term Liabilities*)

Menurut (Laurentina Natalia Larasati P, 2015) Hutang Jangka Panjang (*long-term Liabilities*) sering disebut dengan utang tidak lancar (*non current liabilities*). Penyebutan utang tidak lancar karena dana yang dipakai dari sumber utang ini dipergunakan untuk membiayai kebutuhan yang bersifat jangka panjang. Alokasi pembiayaan jangka panjang biasanya bersifat *tangible asset* (asset yang bisa disentuh), dan memiliki nilai jual yang tinggi jika suatu saat dijual kembali. Karena itu penggunaan dana utang jangka panjang ini dipakai untuk kebutuhan jangka panjang, seperti pembangunan pabrik, pembelian tanah gedung, dan sebagainya.

Hipotesis Penelitian



Gambar 1 : Model Penelitian

Sumber : Diolah oleh peneliti (2022)

- H1 : Hutang Jangka Pendek Berpengaruh secara parsial terhadap *Profitabilitas* PT. Perkebunan Nusantara VI.
- H2: Hutang Jangka Panjang berpengaruh secara parsial terhadap *Profitabilitas* PT. Perkebunan Nusantara VI.
- H3: Hutang Jangka Pendek dan Hutang Jangka Panjang berpengaruh secara simultan terhadap *Profitabilitas* PT. Perkebunan Nusantara VI.

Metodologi

Penelitian ini dilakukan pada PT. Perkebunan Nusantara VI. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah hutang, baik hutang jangka panjang maupun hutang jangka pendek memiliki pengaruh signifikan terhadap *profitabilitas*, yang dalam penelitian ini diwakili oleh *Rasio Net Profit Margin* (NPM). Jangka waktu penelitian adalah tahun 2018-

2021. Adapun rumusan masalah dari penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa signifikan pengaruh hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek terhadap *profitabilitas* pada PT. Perkebunan Nusantara VI. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Dengan jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang didapatkan pada laporan keuangan PT. Perkebunan Nusantara VI. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS versi 26.0

Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Adapun populasi dari penelitian ini adalah PT. Perkebunan Nusantara VI.

Adapun Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018). Adapun untuk sampel pada penelitian ini adalah laporan neraca dan laporan laba/rugi tahunan dan triwulan PT. Perkebunan Nusantara VI sebanyak 4 data dari tahun 2018-2021 yang pada penelitian ini terdiri dari .

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif yaitu yang diperoleh langsung dari laporan keuangan tahunan dan triwulan PT. Perkebunan Nusantara VI selama periode 2018-2021.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini didapatkan melalui teknik purposive sampling yaitu teknik sampling dengan menggunakan pertimbangan dan batasan tertentu dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang relevan dengan tujuan penelitian dan representatif sesuai dengan kriteria yang tertentu yaitu : (1) Laporan Manajemen PT. Perkebunan Nusantara VI dengan rentan tahun 2018 – 2021, (2) Perusahaan mempublikasikan laporan keuangannya di internet dalam periode tahun pengamatan.

Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut (Sugiyono, 2018) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas X1 yaitu Hutang Jangka Panjang dan X2 yaitu Hutang Jangka Pendek, dan *profitabilitas (Net Profit Margin)* sebagai variabel terikat (Y)

Hasil dan Pembahasan

Uji Parsial (Uji T)

Tabel 1. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Variabel	T tabel	T hitung	Nilai sig
X1	2,144	-0,654	0,525
X2	2,144	2,116	0,054

Sumber : Olahan data SPSS 25 (2022)

Berdasarkan tabel diatas dapat kita ketahui bahwa diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,525 untuk hutang jangka panjang dengan taraf signifikansi sebesar 0,05. Karena nilai Sig. > α maka dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan H1 ditolak. Apabila dilihat dari hasil perhitungan t tabel dapat diketahui bahwa t hitung < t tabel yaitu $-0,654 < 2,144$ maka H1 ditolak. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara hutang jangka panjang terhadap *profitabilitas*. Sedangkan untuk hutang jangka pendek memiliki taraf nilai signifikansi sebesar 0,054 dengan taraf signifikansi sebesar 0,05. Karena nilai Sig. > α maka dapat disimpulkan bahwa H0 diterima. Bila dilihat dari hasil perhitungan ttabel dapat diketahui bahwa thitung < t tabel yaitu $2,116 < 2,144$ maka H0 diterima. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara hutang jangka pendek terhadap *profitabilitas*.

Dengan demikian meningkatnya hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek tidak menjamin akan diikuti dengan peningkatan maupun penurunan *profitabilitas*.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 2. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	F tabel	F hitung	Nilai sig
Regresion	3,81	2,285	0,141

Sumber : Olahan data SPSS 25 (2022)

Tabel diatas menunjukkan bahwa diperoleh nilai F hitung adalah 2,285 dengan tingkat signifikansi 0,141. Nilai F tabel dengan derajat bebas $v_1 = 2$ dan $v_2 = 13$ pada taraf signifikansi 0,05 adalah sebesar 3,81. Dari hasil perhitungan menunjukkan F hitung < F tabel yang berarti H1 ditolak. Kesimpulan yang sama juga bisa diperoleh dengan membandingkan nilai sig. dengan taraf signifikansi Karena nilai sig. > α yaitu $0,14 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek terhadap *profitabilitas* secara simultan.

Uji Koefisien Determinasi (R2)

Tabel 3. Hasil Uji Determinasi (Uji R2)

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error
.510 ^a	.260	.146	.08002

Sumber : Olahan data SPSS 25 (2022)

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai R2 Adjusted sebesar 14,6% koefisiensi menunjukkan bahwa variabel *profitabilitas* dapat dijelaskan oleh hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek. Sedangkan sisanya sebesar 85,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan didalam model penelitian ini.

Pembahasan

1. Pengaruh Hutang Jangka Pendek secara parsial terhadap *Profitabilitas* PT. Perkebunan Nusantara VI

Berdasarkan tabel 8 dapat kita ketahui bahwa diperoleh nilai signifikansi sebesar sebesar 0,054 dengan taraf signifikansi sebesar 0,05. Karena nilai Sig. > α maka dapat disimpulkan bahwa H0 diterima. Bila dilihat dari hasil perhitungan t tabel dapat diketahui bahwa t hitung < t tabel yaitu $2,116 < 2,144$ maka H0

diterima. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara hutang jangka pendek terhadap *profitabilitas*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Dewi Selviani Y, 2019) yang menyatakan bahwa Hutang Jangka Pendek (X1) tidak berpengaruh secara signifikan *Profitabilitas/Net Profit Margin* karena disebabkan oleh salah satu faktor yaitu peningkatan pinjaman hutang lainnya. Sehingga utang jangka pendek tidak memberi pengaruh terhadap *profitabilitas/Net Profit Margin* karena pinjaman dana pada saat itu hanya untuk menutupi kegiatan yang bersifat administratif bukan untuk meningkatkan *profitabilitas/Net Profit Margin*. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa utang jangka pendek tidak dapat digunakan sebagai penentu perubahan variabel *profitabilitas*.

2. Pengaruh Hutang Jangka Panjang Secara Parsial Terhadap *Profitabilitas* PT. Perkebunan Nusantara VI

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis secara parsial dapat diketahui bahwa hutang jangka panjang tidak berpengaruh signifikan terhadap *profitabilitas*. Hal tersebut terbukti dengan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,525 untuk hutang jangka panjang dengan taraf signifikansi sebesar 0,05. Karena nilai Sig. > α maka dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan H1 ditolak. Apabila dilihat dari hasil perhitungan ttabel dapat diketahui bahwa t hitung < t tabel yaitu $-0,654 < 2,144$ maka H1 ditolak. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara hutang jangka panjang terhadap *profitabilitas*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu (Laurentina Natalia Larasati P, 2015) yang memperoleh angka t hitung - 0,716 > t tabel -1,653 atau angka signifikansi (Asymp. Sig) < 0.05 sehingga hipotesis yang diajukan tidak terbukti atau ditolak. Hal ini disebabkan perusahaan lebih memilih pendanaan yang berasal dari hutang jangka pendek disamping tentunya pendanaan internal. Sumber internal adalah aliran kas dari operasional perusahaan secara keseluruhan

ditambah dengan penjualan dari aset perusahaan. Sumber internal lain juga berasal dari laba ditahan dan depresiasi aset perusahaan. Manajer sebagai penggerak aktivitas perusahaan akan lebih memilih pendanaan internal terlebih dahulu daripada sumber eksternal.

3. Pengaruh Hutang Jangka Panjang dan Hutang Jangka Pendek Secara Simultan Terhadap Profitabilitas PT. Perkebunan Nusantara VI

Hasil analisa secara simultan menunjukkan nilai Fhitung adalah 2,285 dengan tingkat signifikansi 0,141. Nilai F tabel dengan derajat bebas $v_1 = 2$ dan $v_2 = 13$ pada taraf signifikansi 0,05 adalah sebesar 3,81. Dari hasil perhitungan menunjukkan F hitung < F tabel yang berarti H_1 ditolak. Kesimpulan yang sama juga bisa diperoleh dengan membandingkan nilai sig. dengan taraf signifikansi Karena nilai sig. > α yaitu $0,14 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek terhadap profitabilitas secara simultan. Dengan hasil demikian bahwa

Hasil ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dewi, 2019) yang menyatakan bahwa F hitung sebesar 0,456 dengan taraf signifikansi atau p -value (sig) 0,642. Dengan $\alpha=0,05$ serta derajat kebebasan $v_1 = n-k-1 = 20-2-1 = 17$ dan $v_2 = k = 2$, maka didapat Ftabel 3,59. Setelah diketahui besarnya ttabel maka dapat dilihat bahwa F hitung $0,456 < F$ tabel 3,59. Dikarenakan nilai F hitung < F tabel, maka H_0 diterima H_a ditolak artinya bahwa tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan antara Hutang Jangka Pendek (X_1) dan Hutang Jangka Panjang (X_2) terhadap Profitabilitas/Net Profit Margin (Y) pada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk kurun waktu tahun 2011-2015.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji analisis regresi berganda yang telah dilakukan terhadap variabel-variabel yang mempengaruhi profitabilitas pada PT. Perkebunan Nusantara VI, maka dapat disimpulkan:

1. Hutang jangka panjang tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas PT. Perkebunan Nusantara VI, hal ini berarti menunjukkan bahwa hipotesis pada penelitian ditolak.
2. Hutang jangka pendek tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas PT. Perkebunan Nusantara VI, dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara hutang jangka pendek terhadap profitabilitas dan hipotesis ditolak.
3. Hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek secara simultan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang telah diajukan ditolak.

Daftar Referensi

- Dewi. (2019). Pengaruh Utang Jangka Pendek Dan Utang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas (Net Profit Margin) Pada Pt Wijaya Karya (Persero) Tbk. *Jurnal Akuntansi, XI No.01*(1979–8334).
- Fahmi, I. (2013). *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Mitra Wacana Media.
- Fenny. (2018). *Pengaruh Hutang Jangka Panjang, Hutang Jangka Pendek Dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Pt Cakrawala Citramega Multifinance Periode 2013-2017*. Universitas Kristen Indonesia.
- Kasmir. (2014). *Pengantar Manajemen Keuangan, Edisi 2*. Prenada Media.
- Laurentina Natalia Larasati P. (2015). *Pengaruh Hutang Jangka Pendek Dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Dagang Dan Jasa Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012-2014*. Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.
- Munawir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Kedua*. Liberty.
- Prihadi, T. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. PPM.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Wella. (2019). *Pengaruh Hutang Jangka Pendek Dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Pulp Dan Kertas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Medan Area. Medan.
- Zefri. (2017). Pengaruh Hutang Jangka Pendek Dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Bank Mandiri Tbk. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (Jensi)*, 1(1).